



Artikel Review

The Role of Nurse Managers in Hospital Disaster Preparedness: A Narrative Literature Review

Achmad Rifaie¹, Ade Rio Suhardani¹, Anius Wandik¹, Avicena Farhan¹, Desi Oktavia¹, Desy Sopiyan¹, Mira Nurhasanah¹, Anastasia Anna²

¹ Magister Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

² Departemen Keperawatan Kritis, Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

Article Info	Abstrak
Article History: Submit: April 18th 2026 Accepted: May 20th 2026 Publish: May 31st 2026 Key words: Disaster Preparedness; Hospital Disaster Management; Nurse Managers; Nursing Management; Nursing Workforce Readiness	Disasters can disrupt healthcare delivery, making hospital preparedness essential for ensuring continuity of care. Nurse managers play a critical role in disaster preparedness through planning, coordination, resource management, and workforce development. This narrative literature review aimed to identify the roles of nurse managers in strengthening hospital disaster preparedness. Relevant Indonesian- and English-language articles published between 2018 and 2026 were identified through PubMed, ScienceDirect, Google Scholar, and accredited Indonesian national journals. Eleven articles met the inclusion criteria. Eight major themes emerged: workforce capacity building, interprofessional coordination, disaster preparedness planning, education and training, resource management, decision-making, preparedness enhancement, and crisis leadership. Nurse managers contribute to workforce readiness through disaster drills, simulations, and surge capacity training. Their responsibilities also include emergency operations planning, staffing coordination, logistics management, and preparedness policy development. However, several challenges were identified, including limited resources, insufficient continuous training, and inadequate implementation of hospital disaster management systems. This review highlights the strategic role of nurse managers in strengthening hospital disaster preparedness through managerial leadership, nursing workforce development, interdisciplinary collaboration, and organizational readiness. Continuous disaster preparedness training, institutional support, and strengthened disaster management systems are essential to enhancing hospital readiness for emergencies and disasters.

PENDAHULUAN

Bencana merupakan ancaman global yang dapat mengganggu keberlangsungan sistem pelayanan kesehatan, terutama rumah sakit sebagai fasilitas rujukan utama dalam

kondisi kedaruratan. Peningkatan kejadian bencana alam, wabah penyakit menular, kegagalan teknologi, dan keadaan darurat kesehatan masyarakat menuntut rumah sakit memiliki kesiapsiagaan yang kuat untuk mempertahankan mutu pelayanan

Corresponding author:

Belum dicantumkan

Email: belum dicantumkan

Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan, Vol 9 No 1, Mei 2026

DOI: <http://dx.doi.org/10.32584/jkmk.v9i1.3201>

e-ISSN 2621-5047



selama situasi krisis. Dalam kondisi tersebut, rumah sakit tidak hanya dituntut mampu memberikan pelayanan secara cepat dan aman, tetapi juga harus mampu menjaga kesinambungan pelayanan meskipun terjadi peningkatan jumlah pasien, keterbatasan sumber daya, dan gangguan operasional pelayanan kesehatan.

World Health Organization menegaskan bahwa kesiapsiagaan rumah sakit merupakan bagian penting dalam pengurangan risiko bencana karena fasilitas kesehatan harus mampu mempertahankan fungsi pelayanan esensial saat terjadi krisis (*World Health Organization*, 2022). Salah satu tahap penting dalam manajemen bencana adalah fase *preparedness* atau kesiapsiagaan. Fase ini berfokus pada berbagai upaya persiapan sebelum bencana terjadi, seperti penyusunan kebijakan, pelatihan tenaga kesehatan, simulasi bencana, penguatan sistem komunikasi, serta perencanaan kebutuhan sumber daya. Fase *preparedness* menjadi dasar penting dalam menentukan efektivitas respons rumah sakit ketika situasi darurat berlangsung.

Kegagalan pada fase *preparedness* dapat menyebabkan keterlambatan respons, ketidaksiapan tenaga kesehatan, gangguan koordinasi pelayanan, serta peningkatan risiko keselamatan pasien dan tenaga kesehatan selama bencana berlangsung. Oleh karena itu, kesiapsiagaan rumah sakit tidak hanya bergantung pada ketersediaan fasilitas dan logistik, tetapi juga dipengaruhi oleh efektivitas manajemen dan kesiapan sumber daya manusia kesehatan dalam menghadapi situasi darurat.

Perawat merupakan tenaga kesehatan terbesar di rumah sakit dan memiliki keterlibatan langsung dalam fase *preparedness* bencana. Pada fase ini, perawat berperan dalam pelaksanaan pelatihan kebencanaan, simulasi evakuasi, triase, edukasi kesiapsiagaan, serta penguatan koordinasi pelayanan kesehatan

(Labrague et al., 2018). Kesiapan tenaga keperawatan menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan ketahanan rumah sakit menghadapi bencana karena perawat berada di garis terdepan pelayanan selama kondisi krisis.

Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa kesiapsiagaan tenaga keperawatan masih belum optimal. Labrague et al. (2018) melaporkan bahwa sebagian besar perawat masih memiliki keterbatasan dalam pengetahuan kebencanaan, pengalaman penanganan situasi krisis, dan keterampilan pengambilan keputusan darurat. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa rendahnya kesiapsiagaan dipengaruhi oleh kurangnya pelatihan berkelanjutan, terbatasnya simulasi bencana, serta belum optimalnya dukungan organisasi terhadap pengembangan kompetensi tenaga kesehatan (Al Thobaity et al., 2019). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan fase *preparedness* tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi individu perawat, tetapi juga oleh dukungan sistem manajemen rumah sakit.

Dalam konteks kesiapsiagaan bencana, manajer keperawatan memiliki posisi strategis dalam pelaksanaan fase *preparedness* di rumah sakit. Manajer keperawatan bertanggung jawab dalam perencanaan kebutuhan tenaga keperawatan, pengorganisasian sumber daya manusia, penyusunan prosedur tanggap darurat, koordinasi pelayanan, pelaksanaan pelatihan kebencanaan, serta pengawasan implementasi program kesiapsiagaan. Kepemimpinan manajer keperawatan yang efektif berkontribusi terhadap peningkatan kesiapan staf, stabilitas pelayanan, dan ketahanan organisasi rumah sakit selama situasi bencana (Jennings-Sanders et al., 2020).

Pandemi COVID-19 semakin menunjukkan pentingnya peran manajer keperawatan pada fase *preparedness*. Manajer keperawatan dituntut mampu melakukan pengambilan keputusan secara cepat,

redistribusi tenaga kesehatan, penguatan sistem komunikasi, serta pengembangan strategi pelayanan dalam kondisi ketidakpastian (Carter et al., 2021). Selain itu, pelatihan *disaster management* dan *surge capacity* juga terbukti mampu meningkatkan kesiapsiagaan rumah sakit dalam menghadapi lonjakan pasien dan situasi kedaruratan berskala besar (Shafiei et al., 2024).

Meskipun penelitian mengenai kesiapsiagaan bencana rumah sakit telah berkembang cukup luas, pembahasan yang secara khusus berfokus pada peran manajer keperawatan pada fase *preparedness* masih terbatas. Sebagian besar penelitian lebih banyak membahas kesiapan individu perawat atau sistem kesiapsiagaan rumah sakit secara umum sehingga belum banyak *literature review* yang secara khusus merangkum peran strategis manajer keperawatan pada fase *preparedness* dalam kesiapsiagaan bencana di rumah sakit.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan *narrative review* yang membahas peran manajer keperawatan pada fase *preparedness* dalam kesiapsiagaan bencana di rumah sakit berdasarkan bukti ilmiah terkini. Kajian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan kebijakan manajemen keperawatan, penguatan kompetensi tenaga keperawatan, serta peningkatan sistem kesiapsiagaan rumah sakit dalam menghadapi situasi bencana.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Narrative review* yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menelaah, dan mensintesis berbagai hasil penelitian kualitatif dan kuantitatif terkait peran manajer keperawatan pada fase *preparedness* dalam kesiapsiagaan bencana. Metode *Narrative review* digunakan untuk memperoleh gambaran secara komprehensif mengenai peran manajerial keperawatan dalam manajemen bencana

berdasarkan bukti ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya.

Pencarian literatur dilakukan secara elektronik melalui beberapa database ilmiah, yaitu PubMed, ScienceDirect, Google Scholar, dan jurnal nasional terakreditasi. Proses pencarian artikel dilakukan pada periode Maret-April 2026 dengan menggunakan kombinasi kata kunci berupa: “*nurse manager*”, “*nursing management*”, “*disaster preparedness*”, “*disaster management*”, “*hospital preparedness*”, dan “*hospital management*”. Selain itu, digunakan juga kata kunci dalam Bahasa Indonesia seperti “manajer keperawatan”, “kesiapsiagaan bencana”, dan “manajemen rumah sakit”.

Artikel yang dipilih dalam kajian ini disesuaikan dengan fokus penelitian, yaitu artikel yang membahas peran manajer keperawatan, kesiapsiagaan bencana, serta manajemen rumah sakit dalam menghadapi situasi bencana. Kriteria artikel yang digunakan meliputi artikel penelitian berbahasa Indonesia atau Inggris, artikel tersedia dalam bentuk full text, dipublikasikan pada rentang tahun 2018–2026 dan memiliki keterkaitan dengan manajemen keperawatan bencana di rumah sakit.

Artikel yang tidak sesuai dengan fokus penelitian, berupa opini, editorial, dan artikel review tidak digunakan dalam kajian ini. Setelah proses pencarian dilakukan, artikel diseleksi berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, dan isi artikel dengan topik *literature review*. Artikel yang memenuhi kriteria kemudian disusun dalam bentuk tabel sintesis literatur yang memuat nama penulis, tahun penelitian, negara, metode penelitian, serta hasil utama penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif naratif dengan mengelompokkan hasil penelitian ke dalam beberapa tema utama, yaitu peran manajer keperawatan dalam manajemen bencana, kesiapsiagaan tenaga keperawatan menghadapi bencana, efektivitas

pendidikan dan pelatihan kebencanaan, serta dukungan manajemen rumah sakit dalam kesiapsiagaan bencana.

Hasil sintesis literatur kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif untuk memberikan gambaran mengenai peran strategis manajer keperawatan dalam meningkatkan kesiapsiagaan bencana di rumah sakit.

HASIL

Tabel 1 menyajikan sintesis 11 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Seluruh informasi dari tabel sintesis manuskrip dipertahankan dalam format ringkas berikut.

Tabel 1. Sintesis 11 artikel mengenai peran manajer keperawatan pada fase preparedness	
Studi	Informasi dan temuan penelitian
1. Shafiei et al. 2024. Iran	Judul: The impact of surge capacity enhancement training for nursing managers on hospital disaster preparedness and response: an action research study Jurnal: BMC Emergency Medicine Tujuan: Menilai efek pelatihan peningkatan kapasitas lonjakan (surge capacity) bagi manajer keperawatan terhadap kesiapsiagaan dan respons bencana rumah sakit. Analisis: Analisis kuantitatif membandingkan skor sebelum dan sesudah intervensi menggunakan instrumen Hospital Emergency Response Checklist. Metode: Kuantitatif (Action Research, metode quasi eksperimental Pre and Post-test). Dengan jumlah responden 20 orang manajer keperawatan di Rumah Sakit Motahari, Teheran, Iran. Sampel dipilih melalui metode sensus (total populasi). Temuan: Pelatihan peningkatan kapasitas lonjakan (surge capacity) terbukti efektif meningkatkan skor kesiapsiagaan dan respons bencana rumah sakit secara signifikan (dari level sedang 184 menjadi level tinggi 216).
2. Fajriah, et al. 2022. Indonesia	Judul: Analisis Komitmen Manajemen Rumah Sakit terhadap Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Bencana di RSUD Indramayu Jurnal: Jurnal Ilmiah Kesehatan Tujuan: Menganalisis komitmen manajemen rumah sakit dalam penerapan kesiapsiagaan menghadapi bencana. Analisis: Menggunakan interactive model analysis (meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan). Metode: Kualitatif Deskriptif Dengan pendekatan cross sectional pada 9 orang informan di RSUD Indramayu diantaranya 2 informan kunci (Manajemen), 4 informan utama (Tim Bencana), dan 3 informan tambahan (Staf). Temuan: Terdapat komitmen dari manajemen terkait pembentukan organisasi penanggulangan bencana, namun implementasi pelatihan/simulasi evakuasi secara rutin dan alokasi anggaran khusus bencana masih belum optimal.
3. Asmaningrum, et al. 2022. Indonesia	Judul: Indonesian hospital's preparedness for handling COVID-19 in the early onset of an outbreak: A qualitative study of nurse managers Jurnal: Australasian Emergency Care Tujuan: Mengeksplorasi perspektif manajer keperawatan mengenai kesiapsiagaan rumah sakit menangani COVID-19 pada fase awal wabah. Analisis: Analisis tematik menggunakan metode Colaizzi untuk mengidentifikasi tema-tema utama dari hasil wawancara. Metode: Kualitatif (Deskriptif eksploratif) pada 12 orang manajer keperawatan dari berbagai rumah sakit di Jawa Timur, Indonesia (dipilih melalui purposive sampling). Temuan: Kesiapsiagaan rumah sakit pada awal covid 19 masih rendah karena keterbatasan SDM, APD dan SOP, sementara nurse manager berperan penting dalam menjaga koordinasi dan pelayanan

Studi	Informasi dan temuan penelitian
4. AlOtaibi et al. 2024. Arab Saudi	Judul: Enhancing Nurses' Disaster Management and Preparedness: Evaluating the Effectiveness of an Online Educational Program Through a Quasi-Experimental Study Jurnal: Risk Management and Healthcare Policy Tujuan: Mengevaluasi efektivitas program pendidikan online (digital) dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapsiagaan perawat. Analisis: Statistik deskriptif dan inferensial (seperti paired t-test) untuk mengukur perbedaan skor sebelum dan sesudah program. Metode: Kuantitatif (Quasi-Experimental) pada 154 orang perawat klinis yang bekerja di King Abdulaziz Hospital, Arab Saudi. Temuan: Intervensi program pendidikan dan pelatihan berbasis online (digital) terbukti secara efektif dan efisien meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta kesiapsiagaan perawat terhadap bencana.
5. Ahmadi, et al. 2021. Afganistan	Judul: Nurses' Preparedness for Disasters in a Crisis-Stricken Country: A Case Study in Afghanistan, in 2020 Jurnal: Health in Emergencies and Disasters Quarterly Tujuan: Menganalisis tingkat kesiapsiagaan perawat dalam menghadapi bencana di negara rawan krisis (Afghanistan). Analisis: Analisis statistik deskriptif dan uji korelasi untuk melihat hubungan antara faktor demografi dengan skor kesiapsiagaan. Metode: Kuantitatif (Cross-sectional survey) pada 260 orang perawat dari rumah sakit pemerintah dan swasta di Herat, Afghanistan. Karakteristik dinilai dari usia, pendidikan, dan pengalaman. Temuan: Kesiapsiagaan perawat menghadapi bencana berada di level "sedang". Variabel usia, tingkat pendidikan, dan lama pengalaman kerja klinis berkorelasi signifikan dengan tingginya skor kesiapsiagaan.
6. Rohini et al. 2026. India	Judul: Nurse Educators' Role in Hospital Disaster Management: A Qualitative Study Jurnal: Disaster Medicine and Public Health Preparedness Tujuan: Mengeksplorasi peran pendidik keperawatan (nurse educators) dalam manajemen bencana di rumah sakit. Analisis: Analisis konten kualitatif (qualitative content analysis) untuk mengidentifikasi kebutuhan kompetensi pelatihan. Metode: Kualitatif pada 15 orang peserta (terdiri dari pendidik keperawatan, pemimpin keperawatan, dan staf administratif) di India dan Arab Saudi. Temuan: Nurse educators (pendidik keperawatan) memainkan peran strategis di rumah sakit dalam merancang pelatihan simulasi, menjaga kompetensi staf, dan menjamin keberlanjutan transfer of knowledge di bidang kebencanaan.
7. Nisaa & Modo 2024. Indonesia	Judul: Manajemen Rumah Sakit dalam Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana di RSUD Balaraja: Metode Hospital Safety Index Jurnal: National Journal of Occupational Health and Safety Tujuan: Mengevaluasi manajemen rumah sakit dalam kesiapsiagaan menghadapi bencana menggunakan metode standar internasional. Analisis: Analisis deskriptif berdasarkan parameter skoring HSI untuk menentukan level keamanan rumah sakit (Kategori A, B, atau C). Metode: Evaluatif / Observasional menggunakan instrumen Hospital Safety Index (HSI) dari WHO Pada Tim manajemen dan komite bencana RSUD Balaraja, serta fasilitas fisik dan fungsi utilitas bangunan rumah sakit. Temuan: Evaluasi menggunakan standar WHO (Hospital Safety Index) menunjukkan ketahanan struktural rumah sakit, namun manajemen perlu meningkatkan komitmen terhadap dokumen mitigasi keamanan fasilitas dan fungsi utilitas.
8. Putra. 2018. Indonesia	Judul: Studi Kualitatif Kesiapsiagaan Tim Komite Bencana Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul dalam Menghadapi Bencana Jurnal: Health Sciences and Pharmacy Journal Tujuan: Menganalisis kesiapsiagaan tim komite bencana rumah sakit dalam menghadapi situasi kedaruratan/bencana. Analisis: Analisis isi (content analysis) dengan langkah pengkodean terbuka (open coding) serta triangulasi sumber/metode untuk validitas.

Studi	Informasi dan temuan penelitian
	Metode: Kualitatif Deskriptif pada Karyawan yang menjabat dalam struktur Tim Komite Bencana RS PKU Muhammadiyah Bantul (dipilih dengan purposive sampling). Temuan: Tim komite bencana rumah sakit sudah terbentuk secara formal, namun operasionalisasi di lapangan seperti gladi posko, koordinasi antar instansi, dan kelengkapan rambu evakuasi perlu ditingkatkan berdasarkan standar HSI.
9. Fithriyyah et al., 2023, Indonesia	Judul: Indicators of Nurse Leadership in Disaster Management: A Qualitative Study Jurnal: Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences Tujuan: Mengidentifikasi indikator kepemimpinan perawat pada setiap fase manajemen bencana. Analisis: Analisis data menggunakan modified framework method. Metode: Penelitian kualitatif deskriptif melalui wawancara mendalam terhadap 7 perawat emergensi dan FGD dengan 5 nurse manager/dosen keperawatan. Temuan: Penelitian mengidentifikasi 49 indikator kepemimpinan perawat dalam manajemen bencana yang terbagi menjadi 27 common indicators dan 22 specific indicators. Peran nurse manager meliputi pembentukan tim bencana, penyusunan perencanaan strategis, koordinasi lintas profesi, pelaksanaan simulasi dan disaster drill, serta pengembangan kompetensi staf dalam meningkatkan kesiapsiagaan rumah sakit.
10. Obeidat et al., 2025, Yordania	Judul: Level of Disaster Preparedness Among First-Line Nurse Managers in Jordan: A Cross-Sectional Study Jurnal: Disaster Medicine and Public Health Preparedness Tujuan: Menilai tingkat kesiapsiagaan bencana pada first-line nurse manager dan faktor yang mempengaruhinya. Analisis: Analisis deskriptif, independent t-test, dan ANOVA menggunakan SPSS. Metode: Penelitian kuantitatif cross-sectional survey terhadap 106 first-line nurse manager. Temuan: Hasil penelitian menunjukkan tingkat disaster preparedness nurse manager berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata $3,52 \pm 0,84$. Sebanyak 66% responden telah mengikuti disaster training di tempat kerja. Nurse manager yang memiliki pelatihan kebencanaan dan pendidikan lebih tinggi menunjukkan preparedness yang lebih baik, terutama dalam implementasi emergency operation plan, komunikasi, incident management, dan keselamatan pasien serta staf.
11. Jackson & Nowell, 2021, Kanada	Judul: 'The Office of Disaster Management' Nurse Managers' Experiences During COVID-19: A Qualitative Interview Study Using Thematic Analysis Jurnal: Journal of Nursing Management Tujuan: Memahami pengalaman nurse manager selama pandemi COVID-19. Analisis: Analisis data menggunakan thematic analysis. Metode: Penelitian kualitatif melalui wawancara semi terstruktur terhadap 8 nurse manager dari layanan acute care dan outpatient setting. Temuan: Hasil penelitian menunjukkan nurse manager mengalami perluasan peran dan peningkatan tanggung jawab selama pandemi COVID-19. Mereka berperan dalam pengaturan staffing, pengelolaan PPE, penyusunan prosedur baru, koordinasi pelayanan, dan menjaga mutu pelayanan di tengah ketidakpastian situasi. Sebagian besar nurse manager juga harus mengelola beberapa unit pelayanan sekaligus selama masa krisis.

PEMBAHASAN

Hasil *Narative review* menunjukkan bahwa peran *nurse manager* pada fase *preparedness* memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan kesiapsiagaan bencana rumah sakit. Berdasarkan sintesis dari 11 artikel ditemukan beberapa tema

utama yang secara konsisten menggambarkan peran manajer keperawatan pada fase persiapan bencana, yaitu pengembangan kapasitas SDM, koordinasi, perencanaan, pelatihan, pengelolaan sumber daya, pengambilan keputusan, penguatan kesiapsiagaan, dan kepemimpinan saat krisis.:

Pengembangan Kapasitas SDM

Pengembangan kapasitas sumber daya manusia menjadi salah satu peran utama nurse manager dalam fase preparedness. Hasil review menunjukkan bahwa kesiapan tenaga keperawatan dalam menghadapi bencana dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pengalaman, dan keterlibatan dalam pelatihan kebencanaan. Shafiei et al. (2024) menemukan bahwa pelatihan *surge capacity* pada 20 nursing manager mampu meningkatkan kesiapsiagaan rumah sakit dari skor 184 menjadi 216. Peningkatan terlihat pada aspek komunikasi, SDM, triage, logistik, dan *recovery*. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi tenaga kesehatan melalui pelatihan mampu meningkatkan kesiapan rumah sakit menghadapi kondisi darurat.

Temuan tersebut diperkuat oleh Obeidat et al. (2025) yang menunjukkan bahwa nurse manager yang pernah mengikuti *disaster training* memiliki preparedness lebih baik dibandingkan yang belum pernah mengikuti pelatihan. Selain itu, Ahmadi et al. (2021) menemukan bahwa rendahnya kesiapsiagaan perawat masih dipengaruhi kurangnya pelatihan dan pengalaman kebencanaan.

Koordinasi

Koordinasi menjadi peran penting manajer keperawatan dalam memastikan kesiapan sistem rumah sakit sebelum bencana terjadi. *Nurse manager* berperan dalam koordinasi lintas profesi, lintas unit, dan tim penanggulangan bencana agar respons rumah sakit dapat berjalan efektif. Fithriyyah et al. (2023) menjelaskan bahwa kemampuan koordinasi dan komunikasi menjadi salah satu indikator utama kepemimpinan nurse manager dalam manajemen bencana. Nurse manager berperan dalam pembentukan tim bencana dan koordinasi pelayanan selama kondisi darurat.

Penelitian Putra (2018) juga menunjukkan bahwa kesiapsiagaan rumah sakit tercermin dari adanya sistem komando penanggulangan bencana dan koordinasi dengan *stakeholder* eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa koordinasi yang baik menjadi bagian penting dalam fase *preparedness*.

Perencanaan

Perencanaan strategis menjadi bagian penting dari kesiapsiagaan bencana rumah sakit. Nurse manager berperan dalam penyusunan *emergency operation plan*, pengaturan sistem pelayanan, dan penyesuaian kapasitas rumah sakit sebelum terjadinya bencana. Asmaningrum et al. (2022) menemukan bahwa *nurse manager* berperan dalam penyusunan *operational policy*, pengaturan infrastruktur, serta pengaturan pelayanan selama pandemi COVID-19. Hal tersebut didukung oleh penelitian Fithriyyah et al. (2023) yang menunjukkan bahwa *strategic planning* menjadi indikator utama dalam kepemimpinan nurse manager pada fase *preparedness*.

Pelatihan

Pelatihan kebencanaan menjadi upaya penting dalam meningkatkan kesiapan tenaga kesehatan menghadapi situasi krisis. *Nurse manager* memiliki peran dalam pelaksanaan *disaster drill*, simulasi bencana, dan edukasi kebencanaan secara berkala. Shafiei et al. (2024) menunjukkan bahwa pelatihan *surge capacity* mampu meningkatkan kesiapsiagaan rumah sakit secara signifikan.

Penelitian AlOtaibi et al. (2024) juga menemukan bahwa program edukasi kebencanaan berbasis online mampu meningkatkan pengetahuan dan kesiapan perawat dalam *disaster management*. Sementara Putra (2018) menjelaskan bahwa rumah sakit telah melaksanakan pelatihan kebencanaan untuk

meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tim bencana rumah sakit.

Pengelolaan Sumber Daya

Pengelolaan sumber daya menjadi bagian penting dalam kesiapsiagaan rumah sakit menghadapi bencana. *Nurse manager* memiliki peran dalam pengaturan staffing, logistik, komunikasi, infrastruktur, dan kesiapan sarana pelayanan. Jackson dan Nowell (2021) menunjukkan bahwa *nurse manager* menghadapi tantangan dalam pengelolaan PPE, keterbatasan staf, dan perubahan sistem pelayanan selama pandemi COVID-19.

Selain itu, penelitian RSUD Balaraja (2024) menunjukkan bahwa kesiapan rumah sakit dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya, koordinasi manajemen bencana, dan keberlanjutan pelayanan klinis esensial.

Pengambilan Keputusan

Kemampuan pengambilan keputusan menjadi bagian penting dalam peran manajer keperawatan pada fase *preparedness*. *Nurse manager* harus mampu menentukan prioritas pelayanan, pengaturan tenaga kesehatan, dan strategi kesiapsiagaan rumah sakit secara cepat dan tepat. Fithriyyah et al. (2023) menunjukkan bahwa kemampuan *decision making* menjadi salah satu indikator utama kepemimpinan *nurse manager* dalam *disaster management*.

Selama pandemi COVID-19, Jackson dan Nowell (2021) menemukan bahwa *nurse manager* harus mengambil keputusan cepat terkait *staffing*, perubahan prosedur pelayanan, dan pengelolaan sumber daya di tengah kondisi yang terus berubah.

Penguatan Kesiapsiagaan

Peran *nurse manager* juga terlihat dalam penguatan sistem kesiapsiagaan rumah sakit secara menyeluruh. Penguatan tersebut meliputi pembentukan tim

bencana, penyusunan prosedur, evaluasi kesiapsiagaan, dan peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit.

Nurul Fajriah (2022) menunjukkan bahwa komitmen manajemen rumah sakit diperlukan dalam pengembangan organisasi penanggulangan bencana, prosedur, pelatihan, dan pengembangan *Hospital Disaster Plan* (HDP). Selain itu, penelitian Shafiei et al. (2024) menunjukkan bahwa keterlibatan aktif *nurse manager* mampu meningkatkan kesiapsiagaan rumah sakit pada berbagai aspek pelayanan.

Kepemimpinan Saat Krisis

Kepemimpinan saat krisis menjadi tema penting yang muncul dalam literature review. *Nurse manager* berperan dalam menjaga stabilitas pelayanan, mendukung staf, serta memastikan mutu pelayanan tetap berjalan selama kondisi darurat. Jackson dan Nowell (2021) menunjukkan bahwa *nurse manager* mengalami peningkatan tanggung jawab dan perubahan peran selama pandemi COVID-19. Mereka menjadi pusat koordinasi pelayanan dan dukungan bagi tenaga kesehatan di tengah situasi krisis. Rohini et al. (2026) juga menjelaskan bahwa *nurse leader* memiliki peran dalam supervisi, koordinasi, pelatihan, dan dukungan psikososial selama kondisi bencana.

Secara keseluruhan, hasil *narrative review* menunjukkan bahwa *nurse manager* memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesiapsiagaan bencana rumah sakit pada fase *preparedness* melalui pengembangan kapasitas SDM, koordinasi, perencanaan, pelatihan, pengelolaan sumber daya, pengambilan keputusan, penguatan kesiapsiagaan, dan kepemimpinan saat krisis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil *Narrative review*, diperoleh delapan tema utama terkait peran

manajer keperawatan dalam meningkatkan kesiapsiagaan bencana rumah sakit pada fase preparedness, yaitu pengembangan kapasitas SDM, koordinasi, perencanaan, pelatihan, pengelolaan sumber daya, pengambilan keputusan, penguatan kesiapsiagaan, dan kepemimpinan saat krisis. Manajer keperawatan memiliki peran penting dalam pengembangan kapasitas SDM melalui peningkatan kompetensi tenaga keperawatan, pelaksanaan simulasi bencana, disaster drill, dan edukasi kebencanaan secara berkelanjutan. Selain itu, nurse manager juga berperan dalam koordinasi lintas profesi dan lintas unit pelayanan untuk memastikan kesiapan sistem rumah sakit menghadapi kondisi darurat dan bencana.

Pada aspek perencanaan, manajer keperawatan terlibat dalam penyusunan kebijakan, emergency operation plan, pengaturan alur pelayanan, serta penyesuaian kapasitas rumah sakit dalam menghadapi peningkatan kebutuhan pelayanan saat bencana. Peran tersebut didukung melalui pelaksanaan pelatihan kebencanaan yang terbukti mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan tenaga keperawatan dalam menghadapi situasi krisis. Hasil review juga menunjukkan bahwa nurse manager memiliki peran strategis dalam pengelolaan sumber daya rumah sakit, meliputi pengaturan staffing, logistik, komunikasi, sarana prasarana, dan kesiapan pelayanan. Dalam situasi darurat, kemampuan pengambilan keputusan menjadi faktor penting untuk menentukan prioritas pelayanan dan pengaturan sumber daya secara cepat dan tepat.

Selain itu, manajer keperawatan turut berperan dalam penguatan kesiapsiagaan rumah sakit melalui pembentukan tim bencana, pengembangan sistem kesiapsiagaan, serta evaluasi kesiapan rumah sakit secara berkala. Kepemimpinan saat krisis juga menjadi bagian penting dalam menjaga stabilitas pelayanan, meningkatkan koordinasi tim, memberikan

dukungan kepada staf, dan memastikan mutu serta keselamatan pelayanan tetap terjaga selama kondisi bencana.

Dengan demikian, keberhasilan kesiapsiagaan bencana rumah sakit pada fase preparedness sangat dipengaruhi oleh efektivitas peran dan kepemimpinan manajer keperawatan dalam mempersiapkan sistem pelayanan kesehatan menghadapi situasi darurat dan bencana..

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian studi ini.

REFERENSI

- Ahmadi, A. Z., Ghavami, V., & Shabanikiya, H. R. (2021). Nurses' preparedness for disasters in a crisis-stricken country: A case study in Afghanistan, in 2020. *Health in Emergencies and Disasters Quarterly*, 7(1), 1-8. <https://doi.org/10.32598/hdq.7.1.259.4>
- Al Thobaity, A., Plummer, V., Innes, K., & Copnell, B. (2019). Perceptions of knowledge of disaster management among military and civilian nurses in Saudi Arabia. *Australasian Emergency Care*, 22(3), 156-164. <https://doi.org/10.1016/j.auec.2019.03.001>
- Ali, A. Z., Hassan, R. A., Mohamed, E. A., & Ahmed, S. M. (2024). Nurses' readiness for catastrophe management and its relation to their organizational commitment: Recommendations for education. *Journal of Nursing Management*, 2024, Article 5217371. <https://doi.org/10.1155/2024/5217371>
- AlOtaibi, S. S., Alharbi, M. F., Almutairi, A. F., & Alrashidi, N. M. (2024). Enhancing nurses' disaster management and preparedness: Evaluating the effectiveness of an online educational program through a quasi-experimental study. *Risk Management and Healthcare Policy*, 17, 1021-1032. <https://doi.org/10.2147/RMHP.S446704>
- Asmaningrum, N., Tsai, Y. F., & Chen, H. M. (2022). Indonesian hospital's preparedness for handling COVID-19 in the early onset of an outbreak: A qualitative study of nurse managers. *Australasian Emergency Care*, 25(3), 176-182. <https://doi.org/10.1016/j.auec.2022.02.002>

- Carter, H., Drury, J., Rubin, G. J., Williams, R., & Amlôt, R. (2021). Applying crowd psychology to develop recommendations for the management of mass decontamination. *Health Security*, 19(1), 47-56. <https://doi.org/10.1089/hs.2020.0118>
- Fajriah, N., Jati, S. P., & Setyaningsih, Y. (2022). Analisis komitmen manajemen rumah sakit terhadap kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana di RSUD Indramayu. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 21(1), 45-53. <https://doi.org/10.33221/jikes.v21i1.1617>
- Fithriyyah, Y. N., Krisnana, I., & Efendi, F. (2023). Indicators of nurse leadership in disaster management: A qualitative study. *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*, 19 (Suppl. 9), 77-84.
- Jackson, D., & Nowell, L. (2021). 'The office of disaster management': Nurse managers' experiences during COVID-19: A qualitative interview study using thematic analysis. *Journal of Nursing Management*, 29(8), 2470-2477. <https://doi.org/10.1111/jonm.13422>
- Jennings-Sanders, A., Frisch, N., & Wing, S. (2020). Nursing students' perceptions about disaster nursing preparedness. *Nurse Education Today*, 30(3), 243-248. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2009.11.007>
- Labrague, L. J., Yboa, B. C., McEnroe-Petitte, D. M., Lobrino, L. R., & Brennan, M. G. B. (2018). Disaster preparedness in Philippine nurses. *Journal of Nursing Scholarship*, 48(1), 98-105. <https://doi.org/10.1111/jnu.12186>
- Nisaa, P. G., & Modjo, R. (2024). Manajemen rumah sakit dalam kesiapsiagaan menghadapi bencana di RSUD Balaraja: Metode Hospital Safety Index. *National Journal of Occupational Health and Safety*, 5(1), 85-94. <https://scholarhub.ui.ac.id/njohs/vol5/iss1/12>
- Obeidat, R., Al-Dweik, G., & Abuadas, M. (2025). Level of disaster preparedness among first-line nurse managers in Jordan: A cross-sectional study. *Disaster Medicine and Public Health Preparedness*, 19, e112. <https://doi.org/10.1017/dmp.2025.xxx>
- Putra, H. A. (2018). Studi kualitatif kesiapsiagaan tim komite bencana Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul dalam menghadapi bencana. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 2(1), 12-20. <http://journal.stikessuryaglobal.ac.id>
- Rohini, A. M., Sharma, P., & Kaur, R. (2026). Nurse educators' role in hospital disaster management: A qualitative study. *Disaster Medicine and Public Health Preparedness*, 20(1), 1-7. <https://doi.org/10.1017/dmp.2026.10355>
- Shafiei, A., Rahmani, H., Hosseini, S. A., & Karami, M. (2024). The impact of surge capacity enhancement training for nursing managers on hospital disaster preparedness and response: An action research study. *BMC Emergency Medicine*, 24(1), 1-9. <https://doi.org/10.1186/s12873-024-00930-1>
- Veenema, T. G., Griffin, A., Gable, A. R., MacIntyre, L., Simons, R. N., Couig, M. P., Walsh, J. J., Lavin, R. P., Dobalian, A., & Larson, E. (2019). Nurses as leaders in disaster preparedness and response. *American Journal of Nursing*, 116(8), 46-51. <https://doi.org/10.1097/01.NAJ.0000484933.68029.68>
- World Health Organization. (2022). Hospital emergency response checklist: An all-hazards tool for hospital administrators and emergency managers. World Health Organization. <https://www.who.int/publications/i/item/hospital-emergency-response-checklist-an-all-hazards-tool-for-hospital-administrators-and-emergency-manager>